



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)



**DINAS PARIWISATA KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami Panjatkan Kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa oleh karena Berkat Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur Tahun Anggaran 2023 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini disusun untuk memenuhi kewajiban Instansi dalam lingkup Pemerintah Kabupaten Luwu Timur sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta mengacu pada Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak-pihak yang membutuhkan sekaligus diharapkan menjadi penyempurnaan dokumen perencanaan serta penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan di masa yang akan datang. Hal ini juga merupakan wujud dari keinginan Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur untuk menyajikan laporan pertanggungjawaban yang transparan dan akuntabel, yang akan berujung pada kepercayaan masyarakat akan penyelenggaraan Pemerintahan yang bersih (*Clean Government*) dan Pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Sangat disadari bahwa Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang disajikan belum sepenuhnya memuaskan semua pihak yang terkait serta tidak luput dari berbagai kekurangan, karena itu saran dan kritik yang sifatnya konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga Laporan Kinerja ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan tambahan masukan bagi pengelolaan dan penataan serta peningkatan kinerja dalam penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan dan Pelayanan Prima terhadap masyarakat.

Malili, Januari 2024
Kepala Dinas,


ANDI TABACINA AKHMAD, S.STP.,M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP.19770422 199511 2 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Gambaran Umum Perangkat Daerah	2
1.3 Struktur/Kondisi Organisasi	2
1.4 Permasalahann Utama/Isu StrategisPerangkat Daerah.....	5
1.5 Landasan Hukum	5
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	10
2.1 Rencana Strategis	10
2.2 Tujuan Strategis, Sasaran Strategis dan Target.....	11
2.3 Indikator Kinerja Utama (IKU)	11
2.4 Perjanjian Kinerja (PK)	28
2.5 Rencana Anggaran Perubahan	28
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	31
3.2 Analisis Capaian Kinerja	32
3.3 Realisasi Anggaran	44
3.4 Tindak Lanjut Rekomendasi LHE Lakip 2022.....	55
3.5 Analisis Capaian Kinerja Tingkat Satuan Kerja PD.....	55
BAB IV PENUTUP	58
4.1 Simpulan Umum atas Capaian Kinerja	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sejalan dengan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, telah diterbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang kemudian Inpres ini diganti dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa Bupati/Walikota menyusun Laporan Kinerja Tahunan Pemerintah Kabupaten/Kota kabupaten/kota dan menyampaikan kepada Gubernur, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, dan Menteri Dalam Negeri paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Dengan demikian, Laporan Kinerja yang disusun secara periodik setiap akhir tahun anggaran tersebut menjadi media pertanggungjawaban dan sebagai perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan. Selain itu juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kinerja dan alat pendorong terwujudnya **Good Governance** atau dalam perspektif yang lebih luas berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik.

1.2 GAMBARAN UMUM PERANGKAT DAERAH

Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2020, dan tertuang dalam Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 47 Tahun 2016. Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur mempunyai tugas dalam memimpin dan melaksanakan urusan pemerintahan bidang Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Pemerintah Daerah

berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyelenggaraan urusan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga serta pelayanan umum sesuai dengan lingkup tugasnya;
- b. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga;
- c. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya didalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi-fungsi tersebut, Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga menyelenggarakan fungsi Kabupaten Luwu Timur mempunyai susunan organisasi sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 85 Tahun 2021 terdiri dari :
 - a. Kepala Dinas;
 - b. Sekretaris;
 - c. Bidang Kepariwisata;
 - d. Bidang Kemitraan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata;
 - e. Bidang Keolahragaan;
 - f. Bidang KeKepemudaan;
 - g. Unit Pelaksana Teknis Dinas;
 - h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Adapun rincian tugas dan fungsi dari masing-masing susunan organisasi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur tersebut diatas adalah sebagai berikut

a. Tugas Kepala Dinas

Tugas dan kewajiban Kepala Dinas yaitu membantu Bupati dalam memimpin dan melaksanakan urusan pemerintahan bidang Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sekretariat dengan tiga Sub Bagian, yaitu :

- a. Sub Bagian Perencanaan;
- b. Sub Bagian Keuangan;
- c. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.

b. Tugas Sekretaris

Adalah memimpin dan melaksanakan penyiapan bahan dalam rangka penyelenggaraan dan koordinasi pelaksanaan subbagian perencanaan, keuangan, umum dan kepegawaian serta memberikan pelayanan administrasi dan fungsional kepada semua

unsur dalam lingkungan Dinas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sedangkan fungsinya adalah sebagai berikut :

- 2.1 Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang perencanaan;
- 2.2 Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang keuangan;
- 2.3 Perumusan kebijakan teknis, pemberian dukungan, pembinaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang umum dan kepegawaian; dan
- 2.4 Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya.

c. Tugas Bidang Pariwisata

Adalah melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Pasar, Sarana Pemasaran dan Promosi memberikan dukungan atas penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, membina, mengkoordinasikan dan melaksanakan program dan kegiatan di bidang Kepariwisata sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Kepala Bidang Kepariwisata menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis dan program kegiatan Bidang Pariwisata dan urusan ekonomi kreatif; perumusan penyusunan rencana induk pembangunan kepariwisataan Daerah;
- b. Penyelenggaraan pembinaan, pengendalian dan pengawasan kawasan strategis pariwisata;
- c. Pengaturan tatakelola, pengendalian, pengawasan tanda daftar usaha pariwisata;
- d. Penyelenggaraan pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif;
- e. Penyediaan prasarana zona kreatif sebagai ruang berekspresi, berpromosi dan berinteraksi bagi insan kreatif pariwisata;
- f. Pelaksanaan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif;
- g. Pelaksanaan pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual dan perlindungan hasil kreatifitas ekonomi kreatif;
- h. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, pengendalian dan pelaporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi; dan
- i. Pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh pimpinan /atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

d. Tugas Bidang Kemitraan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata

Adalah memimpin dan melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Daya Tarik

Wisata, Pengembangan Kawasan Pariwisata dan Pengembangan Usaha Pariwisata untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Kepala Bidang Kemitraan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis dan program kegiatan Bidang Kemitraan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata; perumusan penyusunan rencana induk pembangunan kepariwisataan Daerah;
- b. Pengoordinasian pengelolaan kawasan strategis dan destinasi pariwisata;
- c. Penyelenggaraan pengelolaan daya tarik wisata;
- d. Penyelenggaraan pengelolaan dan pengembangan serta pembangunan destinasi pariwisata;
- e. Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya.

e. Tugas Bidang Olahraga

Adalah melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan evaluasi dan pelaporan di Bidang Olahraga Pendidikan dan Olahraga Prestasi, Olahraga Rekreasi dan Industri Olahraga dan Kemitraan serta Pembinaan Kelembagaan Olahraga. Sedangkan fungsinya adalah :

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Olahraga Pendidikan dan Olahraga Prestasi;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Olahraga Rekreasi dan Industri Olahraga; dan
- c. Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya.

f. Tugas Kepemudaan

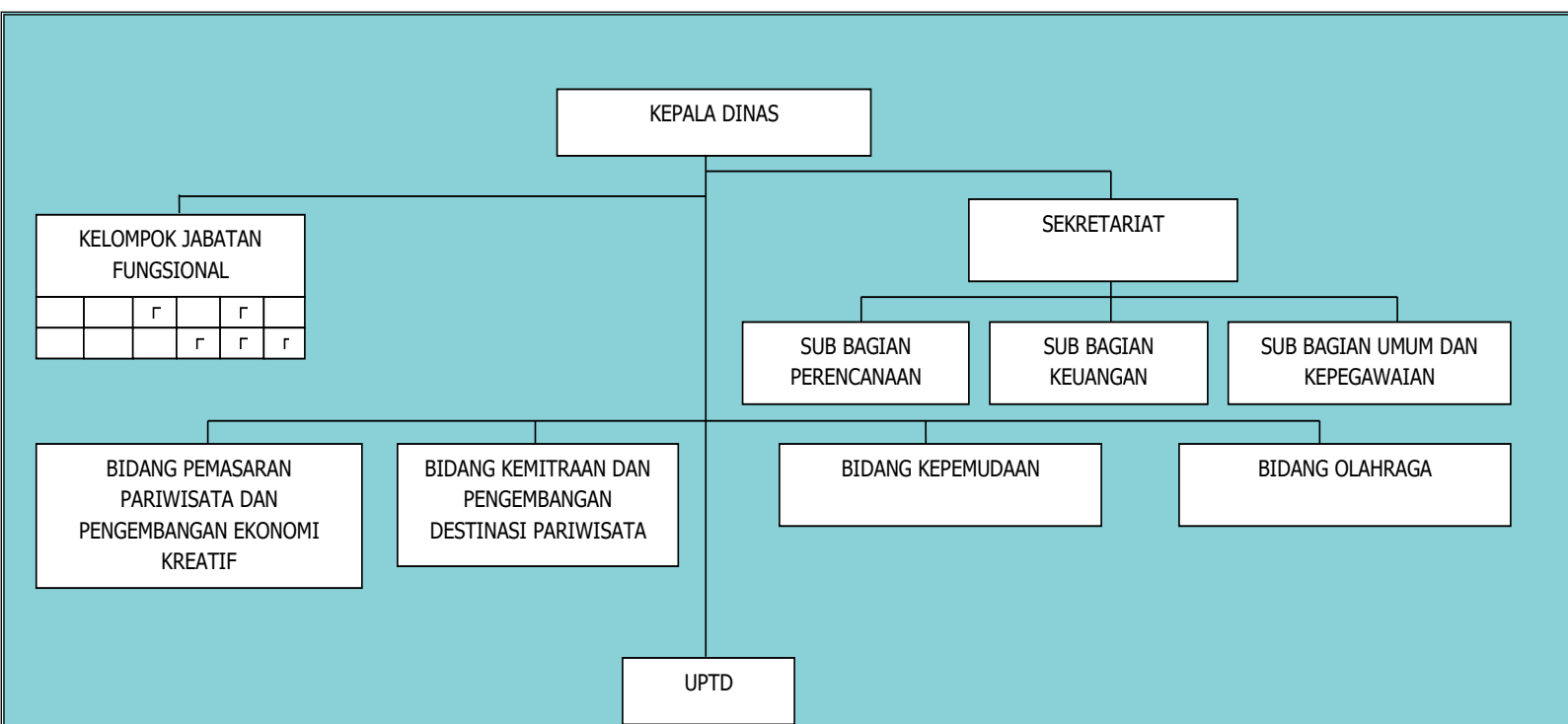
Adalah melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan bidang Kemitraan dan Kelembagaan Pemuda untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Kepala Bidang Kepemudaan menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan bidang penyadaran dan pemberdayaan pemuda;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan pengembangan kepemudaan;
- c. Penyiapan bahan perumusan kebijakan koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan bidang kemitraan dan kelembagaan pemuda; dan
- d. Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya.

1.3 STRUKTUR / KONDISI ORGANISASI

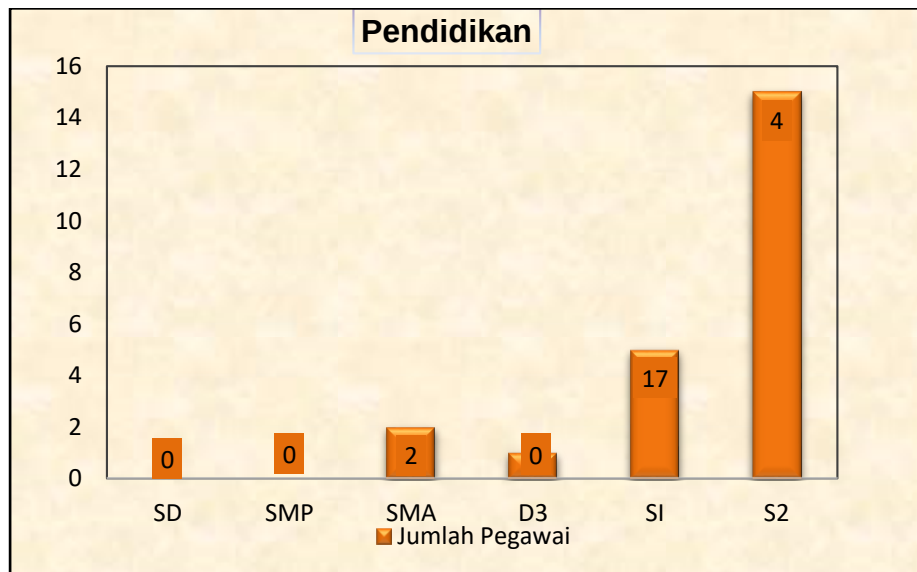
Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur mengacu pada Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 86 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur.

Adapun struktur organisasi yang tercantum dalam susunan perangkat dan tata kerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur sebagai berikut :



Sumber Daya Aparatur

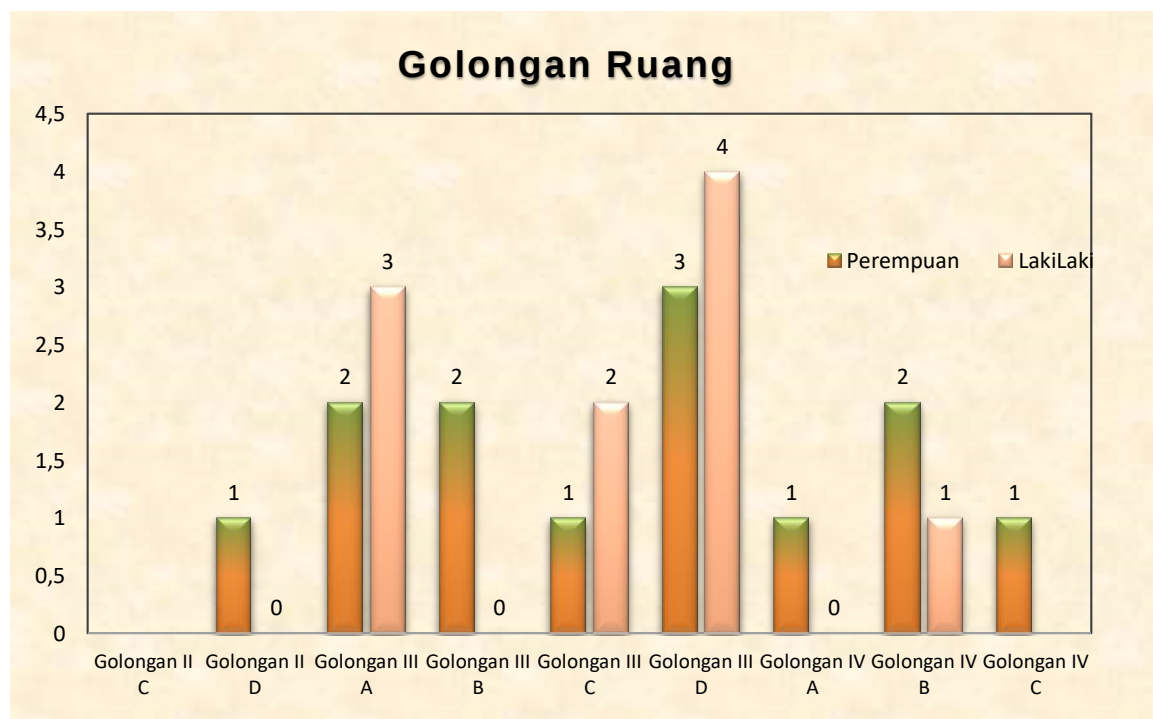
Sumber Daya Aparatur pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2023 sebanyak 55 dengan jumlah aparatur sipil negara sebanyak 23 ASN dan tenaga upah jasa sebanyak 32 orang . Keseluruhan Sumber Daya Manusia memiliki potensi dan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Struktur tingkat pendidikan SDM Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur tercantum pada diagram berikut :



Grafik 1.1
Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023 (orang)
Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Disparmudora Kab. Luwu Timur

Gambar di atas menunjukkan bahwa sebagian besar Sumber Daya Aparatur di Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur mayoritas ialah berpendidikan Strata 1 / Sarjana.

Berikut ini jumlah aparatur yang terdapat pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur berdasarkan golongan ruang dan jenis kelamin.



Grafik 1.2
Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023 (orang)
Sumber : Sub Bagian Umum dan kepegawaian Disparmudora Kab. Luwu Timur

1.4 PERMASALAHAN UTAMA/ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut terdapat isu-isu strategis, antara lain:

Isu Strategis Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga :

- a. Bidang Pemasaran Pariwisata dan Pengembangan Ekonomi Kreatif :
 1. Belum berkembangnya objek wisata;
 2. Masih minimnya promosi dan investasi sektor kepariwisataan;
 3. Belum memadainya sarana dan prasarana pariwisata;
 4. Masih kurangnya SDM dan rendahnya kualitas SDM pengelola;
 5. Belum optimalnya aksesibilitas;
 6. Masih rendahnya dukungan lintas sektor;
 7. Masih lemahnya perencanaan dan dukungan anggaran.
- b. Bidang Kemitraan Dan Pengembangan Destinasi Pariwisata :
 1. Masih kurangnya penataan dan sarana prasarana pada objek wisata untuk memberikan kenyamanan kepada masyarakat yang berkunjung;
 2. Perlunya pembenahan pemeliharaan pada objek wisata secara berkelanjutan.
- c. Bidang Kepemudaan :
 1. Belum optimalnya sarana dan prasarana bagi pemuda untuk mengembangkan bakat, minat dalam berekreasi dan berpartisipasi;
 2. Terbatasnya penyelenggaraan kegiatan guna peningkatan peran serta kepemudaan.
- d. Bidang Olahraga :
 1. Tingginya minat masyarakat terhadap kegiatan olahraga sementara sarana dan prasarana olahraga masih minim;
 2. Perlunya pemeliharaan secara berkala pada seluruh fasilitas-fasilitas keolahragaan.

1.5 LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015 – 2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
4. Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/09/PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Bupati Kabupaten Luwu Timur Nomor 40 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Bab. I – Pendahuluan

Menjelaskan latar belakang, gambaran umum perangkat daerah, sumber daya aparatur, permasalahan utama dan isu strategis perangkat daerah, dasar hukum penyusunan LKIP dan sistematika penyajian LKIP.

Bab II - Perencanaan Kinerja

Menjelaskan muatan Renstra 2016 – 2021 (Renstra hasil reviu) tujuan, sasaran, indikator dan target renstra selama lima tahun, lalu penjelasan target IKU lima tahun yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2022

Bab III - Akuntabilitas Kinerja

A. *Capaian Kinerja Organisasi*

Pada Sub bab ini disampaikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV – Penutup

Menjelaskan kesimpulan dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Triwulan III Tahun 2023, permasalahan dan kendala secara umum yang dihadapi, upaya penyelesaiannya serta langkah, solusi dalam perbaikan kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di masa yang akan datang.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA 2023

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan dasar penyusunan Laporan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Tahun 2023. Dalam rangka mewujudkan sistem Pemerintahan yang baik (good governance) salah satunya dengan Menyusun pelaporan yang transparan, akuntabel dan dapat dipertanggung jawabkan. Pelaksanaan setiap program dan kegiatan dituangkan dalam perjanjian kinerja dalam kurun waktu 1 (satu) tahun anggaran.

2.1 RENCANA STRATEGIS TAHUN 2022-2026

Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga menyusun Rencana Strategis Tahun 2022-2026 berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2022-2026 dengan fokus pada program dan kegiatan yang menjadi kewenangannya. RPJMD Perubahan tersebut telah ditetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 3 Tahun 2018.

Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah :

*“Luwu Timur yang Berkelanjutan dan Lebih Maju
Berlandaskan Nilai Agama dan Budaya”*

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur melaksanakan ***misi ke-1,2 dan 4*** dari Pemerintah Kabupaten Luwu Timur yaitu:

Misi Ke-1 RPJMD :

“Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat secara menyeluruh”

Misi Ke-2 RPJMD :

“Mengembangkan perekonomian daerah yang berdaya saing dan berjangkauan”

Misi Ke-4 RPJMD :

“Menciptakan pemerintahan dan pelayanan public yang lebih baik”

2.2 TUJUAN STRATEGIS, SASARAN STRATEGIS DAN TARGET

Dalam rangka mencapai misi seperti yang telah dikemukakan terdahulu maka harus dijabarkan kedalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis organisasi.

Tujuan merupakan hasil akhir yang akan dicapai dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahun yang menggambarkan arah strategis organisasi dan digunakan untuk meletakkan kerangka prioritas dengan memfokuskan arah semua program dan aktifitas organisasi pada pencapaian misi.

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh organisasi dalam jangka waktu Triwulan dan Tahunan, sasaran yang efektif harus memenuhi kriteria spesifik, dapat dinilai dan terukur, menantang namun dapat dicapai, berorientasi pada hasil, dapat dicapai dalam kurun waktu Triwulan dan Tahunan. Adapun tujuan dan sasaran Strategis Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

VISI : Kabupaten Luwu Timur yang Berkelanjutan dan Lebih Maju Berlandas Nilai Agama dan Budaya			
Misi 1. Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat secara menyeluruh			
Tujuan	Sasaran	Strategis	Arah Kebijakan
Meningkatkan Partisipasi Pemuda dalam pembangunan dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga diLuwu Timur	Peresentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri	Peningkatan Daya Saing di bidang Kepemudaan dan Keolahragaan
		Jumlah Atlit Berprestasi tingkat Provinsi dan Nasional	
Misi 2. Mengembangkan perekonomian daerah yang berdaya saing dan berjejaringanluas			
Tujuan	Sasaran	Strategis	Arah Kebijakan
Meningkatkan Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pembangunan Daerah	Meningkatnya Daya Tarik Wisata di LuwuTimur	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Peningkatan Pengembangan Destinasi dan Promosi Pariwisata
Misi 4. Menciptakan pemerintahan dan pelayanan publik yang lebih baik			
Tujuan	Sasaran	Strategis	Arah Kebijakan
Meningkatkan Akuntabilitas Penyelenggaraan Layanan Urusan Perangkat Daerah	Meningkatnya Kualitas dan CapaianKinerja Penyelenggaraan Urusan Perangkat Daerah	Presentase CapaianKinerja Program Penunjang Urusan Perangkat Daerah	Peningkatan Kapasitas SDM dan Kedisiplinan Aparaturperangkat daerah

2.3 INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah.

Pada tabel berikut ini dapat dilihat matriks hubungan antara tujuan, sasaran dan indikator kinerja utama. Dimana setiap tujuan memiliki indikator sebagai alat ukur terhadap capaian kinerja yang dilakukan.

Tabel 2.2 Tabel Tujuan, Sasaran dan Indikator Utama

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR UTAMA	FORMULASI	SUMBER DATA	PENANGGUNGJAWAB
1	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur	Persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri	Jumlah Wirausaha Muda yang Aktif/Jumlah Seluruh Wirausaha muda x 100%	Laporan Inventarisasi Bidang Kepemudaan	Kepala Bidang Kepemudaan
		Jumlah Atlet Berprestasi tingkat Provinsi dan Nasional	Jumlah atlet yang mendapatkan penghargaan pada even tingkat Provinsi dan Nasional	Laporan Inventarisasi Bidang Keolahragaan	Kepala Bidang Olahraga
2	Meningkatnya Daya Tarik Wisata di Luwu Timur	Jumlah Wisatawan	Jumlah Pengunjung pada Objek Wisata yang dikelola oleh Pemda dan Desa di Kab. Luwu Timur	Laporan Inventarisasi Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Kepala Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

2.4 PERJANJIAN KINERJA (PK)

Perjanjian kinerja merupakan bentuk perjanjian dan kesepakatan atas kinerja tahunan yang dibuat oleh pimpinan suatu instansi pemerintah dengan Bupati sebagai wujud sebuah cerminan terhadap rencana kerja yang akan dilakukan dan yang akan dicapai dalam kurun waktu 1 tahun anggaran dengan tetap berpedoman pada program dan kegiatan sehingga apa yang menjadi target yang diperjanjikan dapat tercapai secara maksimal.

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
I	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur	Persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri	37,22 %
		Jumlah Atlit Berprestasi tingkat Provinsi dan Nasional	15 Atlit
II	Meningkatnya Daya Tarik Wisata di Luwu Timur	Jumlah Kunjungan Wisatawan	33.000 Orang
III	Meningkatnya Kualitas dan Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Perangkat Daerah	Nilai lakip	63 Nilai

2.5 RENCANA ANGGARAN PERUBAHAN

Adapun anggaran tersebut dirinci berdasarkan program, secara lengkap anggaran tersebut disajikan dalam tabel dibawah ini:

NO	PROGRAM	PAGU ANGGARAN PERUBAHAN
1	Program Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 3.979.252.850,-
2	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp. 3.992.185.000,-
3	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp. 11.843.540.608,-
4	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Rp. 250.000.000,-
5	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp. 2.167.439.000,-
6	Program Pemasaran Pariwisata	Rp. 546.444.000,-
7	Program Pengembangan Sumberdaya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp. 937.896.000,-

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kinerja suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggung jawaban yang dibuat secara periodik. Penyajian Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disusun dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, serta sebagai wujud pertanggung jawaban dalam mencapai misi dan tujuan Pemerintah Kabupaten Luwu Timur dalam perwujudan good governance.

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023 adalah laporan kinerja yang memuat pertanggungjawaban kinerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur 2023 dalam mencapai tujuan dan sasaran berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2022, laporan ini merupakan pencapaian tahun pertama Renstra dan RPJMD.

Dalam penyusunan LAKIP ini dimulai dari pengumpulan data dan pemilahan data dari setiap Bidang di Lingkungan Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur yang disatukan dan diperiksa ulang secara seksama, sehingga menghasilkan suatu ikhtisar mengenai hasil capaian kinerja seluruh SKPD yang mencerminkan capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Luwu Timur.

Pencapaian kinerja sasaran diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator sasaran. Ada 2 (dua) cara yang digunakan dalam membandingkan yaitu, *pertama* apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, yang *kedua* apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja.

Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2023, telah menetapkan 4 sasaran strategis dengan 5 indikator kinerja yang akan dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan.

NO	KATEGORI	NILAI ANGKA	INTERPRETASI
1	AA	>90	Sangat Memuaskan
2	A	>80-90	Memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi dan sangat akuntabel
3	BB	>70-80	Sangat baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal
4	B	>60-70	Baik, akuntabilitas kinerja sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja dan perlu sedikit perbaikan
5	CC	>50-60	Cukup (memadai) akuntabilitas kinerjanya cukup memadai, taat kebjakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban.
6	C	>30-50	Kurang, sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tak perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendaar
7	D	>0-30	Sangat kurang, sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja, perlu perbaikan yang sangat mendasar

3.2 ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam setiap sasaran strategis dan indikator kinerja selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur untuk tahun 2023. Namun untuk Sasaran Strategis “Terwujudnya Pengembangan Potensi Pariwisata Daerah” dengan indikator kinerja “rata-rata kunjungan wisatawan dalam satu tahun yaitu wisatawan Domestik dan Mancanegara” mengalami perubahan menjadi “Meningkatnya Kunjungan Wisatawan” dengan Indikator Kinerja “Jumlah Kunjungan Wisatawan”. Sasaran Strategis “Meningkatnya Kemandirian Kepemudaan di Luwu Timur” dan “Meningkatnya Prestasi Olahraga di Luwu Timur”, dari 2 (dua) Sasaran Strategis tersebut dirubah mejadi “Meningkatnya Pembinaan Kepemudaan dan Olahraga” dengan Indikator Kinerja yaitu “Persentase Organisasi Kepemudaan yang Aktif” dan “Persentase Atlit Berprestasi”.

Adapun penyajian untuk sub bab ini akan disajikan per sasaran strategis.

Sasaran 1 : Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur

- **Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

TABEL 3.7

NO	SASARAN STRATEGIS I	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur	Persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri	37,22 %	35,71%	96%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja sasaran Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur tahun anggaran 2023 diperoleh 96%. Berikut ini diuraikan tingkat capaian dan analisis masing-masing sasaran kinerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur. Sasaran Strategis ini merupakan salah satu upaya mencapai misi ke-satu sebagaimana tertuang dalam RPJMD 2021-2026 yaitu **“Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat secara menyeluruh”** dan tujuan “Meningkatkan Partisipasi Pemuda dalam pembangunan dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur”. Sasaran ini didukung dengan 1 (satu) program yaitu Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan, 2 (dua) kegiatan yaitu Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota dan Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota serta 4 (empat) sub kegiatan.

Penjelasan:

Analisis dan evaluasi capaian kinerja Sasaran Pertama “ *Meningkatnya* Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur “tahun 2023 Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran Strategis Pertama yaitu tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi. Pada tahun 2023, realisasi kinerja untuk persentase tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri mencapai 35,71% dari target 37,22% dengan capaian kinerja sebesar 96%. Untuk mengukur persentase capaian hasil Sasaran Strategis ini, langkah yang ditempuh dengan mengetahui terlebih dahulu jumlah Wirausaha

Muda yang mengikuti pelatihan wirausaha pemula adalah sebanyak 20 orang dan sebanyak 56 orang jumlah seluruh wirausaha muda sehingga persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri adalah 35,71%. Realisasi dari tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri dapat diperoleh dengan formulasi sebagai berikut :

NO	INDIKATOR	SATUAN	REALISASI 2023
1	Jumlah Wirausaha Muda	orang	20
	Jumlah Seluruh Wirausaha	orang	56
	Persentase Wirausaha Muda	%	35,71

$$\begin{aligned}
 \text{Diketahui} &= \frac{\text{Jumlah Wirausaha Muda}}{\text{Seluruh Wirausaha}} \times 100\% \\
 &= \frac{20}{56} \times 100\% \\
 &= 35,71\%
 \end{aligned}$$

Keterangan

% Tingkat Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri = *Jumlah wirausaha yang aktif dibagi jumlah seluruh wirausaha muda dikali seratus persen*

Dari hasil capaian IKU “Persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri” dari target 37,22% tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri terealisasi sebesar 35,71% terdapat selisih 1,51% sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk tahun 2023 capaian persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri masih belum sesuai ekspektasi. Maka diharapkan untuk selanjutnya akan dilakukan sosialisasi serta pelatihan terkait kegiatan-kegiatan pemuda ekonomi mandiri.

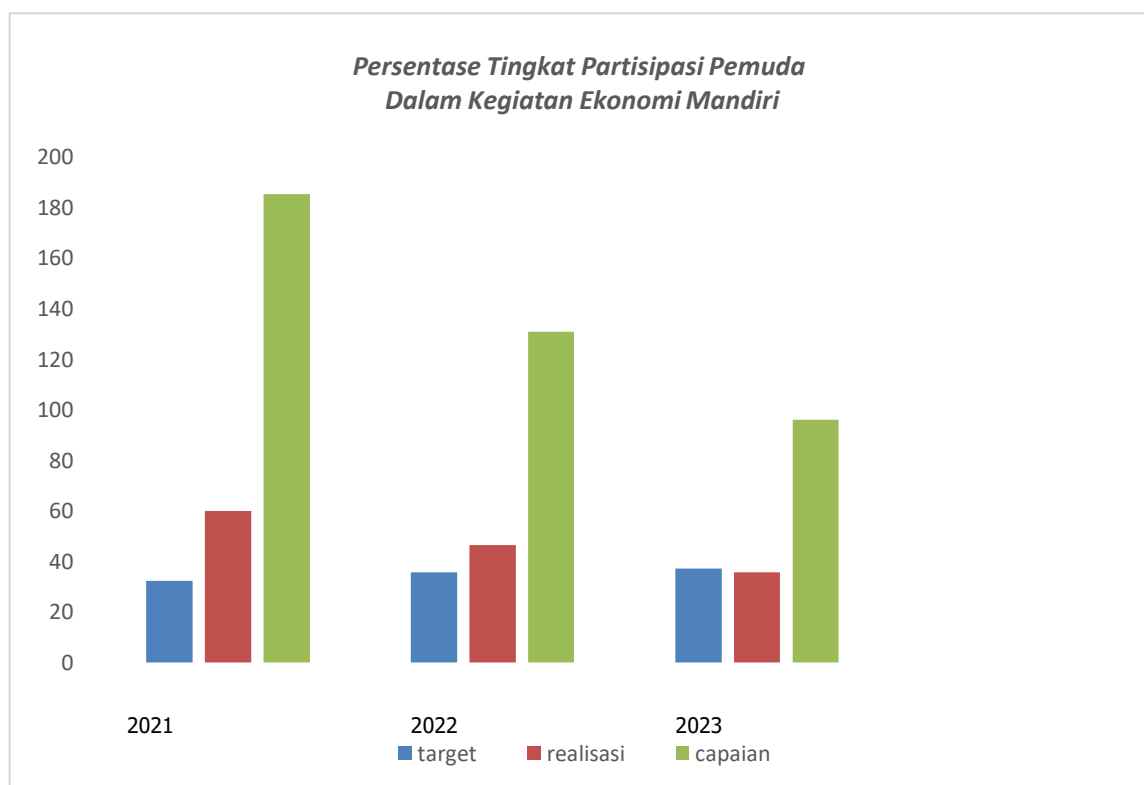
Dari grafik di atas menunjukkan capaian untuk realisasi persentase tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri dapat dikatakan bahwa predikat tingkat persentase tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri sudah tergolong sangat baik karena dari target yang telah ditetapkan sebesar 37,22% sudah mencapai 35,71% sehingga capaian ini sudah sangat memuaskan.

- **Perbandingan antara target dan realisasi dengan tahun sebelumnya**

TABEL 3.8

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TAHUN 2021		CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021 (%)	TAHUN 2022		CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022 (%)	TAHUN 2023		CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	2	3	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri	%	32,36	60,00	185,41	35,60	46,43	130,98	37,22	35,71	96

Diagram



Jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya, Persentase tingkat partisipasi Pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri di tahun 2021 dengan target 32,36 memiliki realisasi sebesar 60 dengan capaian kinerja 185,41 sementara tahun 2022 memiliki penurunan dengan target 35,60 dengan realisasi sebesar 46,43 dengan capaian sebesar 130,98 dan di tahun 2023 dengan target 37,22 dan realisasi 45,71 dengan capaian sebesar 96 % memiliki Penurunan dari tahun-tahun sebelumnya. Indikator ini dihitung dengan membandingkan Jumlah Wirausaha Muda yang Aktif dan seluruh

wirausaha muda sehingga mendapatkan persentase wirausaha muda sesuai tabel dari tahun-tahun sebelumnya sebagai berikut:

NO	INDIKATOR	SATUAN	2021	2022	2023
1	Jumlah Wirausaha Muda	orang	30	26	20
	Jumlah Seluruh Wirausaha	orang	50	56	56
	Persentase Wirausaha Muda	%	60,00	46,43	35,71

- ***Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2023 Dengan Target Jangka Menengah***

Berdasarkan realisasi tahun 2023 jika dibandingkan dengan target yang direncanakan sampai dengan tahun 2026, sangat memungkinkan dapat dicapai. Adapun perbandingan antara target dan capaian pada tahun 2023 dengan target jangka menengah pada Renstra Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur 2021-2026 dapat dilihat pada tabel berikut Ini :

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	KONDISI AWAL TAHUN 2022	TAHUN 2023		TARGET AKHIR RPJMD (2026)
				TARGET	REALISASI	
1	2	3		4	5	6
1	Persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri	%	35,60	37,22	35,71	42,07

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen rencana kerja strategis Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur, Kondisi Awal Tahun 2022 Sebesar 35,60% untuk tahun 2023 Persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dengan target sebanyak 37,22%, dengan capaian 35,71%. Sedangkan target akhir RPJMD sebesar 42,07%.

- **Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Faktor penentu keberhasilan pada indikator Persentase tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri yaitu dengan Pembinaan organisasi pemuda yang berkualitas dan Pelatihan kewirausahaan pemuda yang andal, berdasarkan identifikasi dari kondisi tersebut, sesuatu hal yang harus diperhatikan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi perangkat daerah di masa yang akan datang. Dalam lingkup kepemudaan, dengan melihat di lapangan bahwa masih banyak keluhan-keluhan masyarakat terkait pemberdayaan di bidang ekonomi oleh organisasi pemuda yang belum terlaksana dengan baik. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya potensi pemuda untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi mandiri yaitu rendahnya motivasi/semangat dan antusiasme pemuda untuk maju, ketidakmampuan /keterbatasan pemuda dalam menghadapi persaingan/kompetensi dan jumlah organisasi pemuda yang illegal (belum terdaftar/belum resmi) sehingga perlu dilakukan pembinaan organisasi pemuda. Pembelajarannya lebih mengacu pada personal skills yang terbatas disebabkan oleh keterbatasan finansial pemuda sehingga diperlukan fasilitas pelatihan kewirausahaan bagi pemuda Sarana dan prasarana yang disediakan kurang dan tidak memadai, yang mempengaruhi minat pemuda untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi mandiri harus dilakukan perbaikan atau peningkatan kualitas sarana prasarana bagi organisasi pemuda ke depan.

- **Analisis Terhadap Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Anggaran yang ditetapkan pada APBD-Perubahan sebagai pendukung pencapaian sasaran Strategis I yang terdiri dari 2 Program Inti dengan pagu anggaran perubahan sebesar **Rp.3.667.086.000,-** (Tiga Milyar Enam Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Delapan Puluh Enam Ribu Rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar **Rp.4.242.885.000,-** (Empat Milyar Dua Ratus Empat Puluh Dua Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Lima Rupiah) sehingga realisasinya **Rp.3.588.709.894,-** (Tiga Milyar Lima Ratus Delapan Puluh DelapanRatus Tujuh Ratus Sembilan Ribu Rupiah) sehingga capaian anggaran yang diperoleh sebesar **84,58%**. Sedangkan realisasi kinerja yang diperoleh adalah sebesar **%**.

- **Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Untuk tercapainya sasaran strategis Meningkatkan Partisipasi Pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri dan prestasi olahraga di luwu Timur, maka terdapat dua indikator kinerja utama yang ditetapkan Yaitu - Presentase Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri.

Berbagai upaya yang dilakukan untuk menunjang capaian target kinerja tersebut dengan dukungan Program/Kegiatan yang menunjang Sasaran tersebut yaitu :

1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan

- a. Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Kepemudaan dan KeKepemudaan Terhadap Kepemudaan Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Kepemudaan Kader Kabupaten/Kota yaitu: Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 83,49% dengan target Anggaran sebesar Rp. 3.549.212.000,00,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 3.924.561.000,00,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.276.655.894,00,- dengan capaian Kinerja 91,67%.
- b. Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi KeKepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yaitu : Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 91,76% dengan target Anggaran sebesar Rp. 117.624.000,00,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 67.624.000,00,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 62.054.000,00,- dengan capaian Kinerja 100%.

2. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan

- a. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan Yaitu : Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 100% dengan target Anggaran sebesar Rp. 250.000.000,00,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 250.000.000,00,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 250.000.000,00,- dengan capaian Kinerja 100%

Sasaran 1 : Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur

- **Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

TABEL 3.7

NO	SASARAN STRATEGIS I	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur	Jumlah Atlet berprestasi Tingkat Provinsidan Nasional	15	26	173,33 %

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja sasaran Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur tahun anggaran 2023 diperoleh

260%. Berikut ini diuraikan tingkat capaian dan analisis masing-masing sasaran kinerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur. Sasaran Strategis ini merupakan salah satu upaya mencapai misi ke-satu sebagaimana tertuang dalam RPJMD 2021-2026 yaitu “**Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat secara menyeluruh**” dan tujuan “Meningkatkan Partisipasi Prestasi Olahraga di Luwu Timur”. Sasaran ini didukung dengan 1 (satu) program yaitu Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan, 5 (lima) kegiatan yaitu Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota, Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota, Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi, Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga, Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi serta 9 (sembilan) sub kegiatan.

Penjelasan:

Analisis dan evaluasi capaian kinerja Sasaran Pertama “ *Meningkatnya* Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur “tahun 2023 dengan indikator kerja yaitu Jumlah atlet berprestasi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur dapat dijelaskan sebagai berikut: Sasaran Strategis Pertama yaitu tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri dan prestasi olahraga di Luwu Timur dengan indikator Jumlah Atlet berprestasi. Pada tahun 2023, realisasi kinerja untuk Jumlah atlet berprestasi mencapai 26 Atlet dari target 15 Atlet dengan capaian kinerja sebesar 173,33%. Untuk mengukur persentase capaian hasil Sasaran Strategis ini, langkah yang ditempuh dengan mengetahui terlebih dahulu jumlah atlet yang memenangi kejuaraan tingkat nasional dan internasional dalam satu tahun adalah sebanyak 76 orang sehingga Jumlah Atlet berprestasi adalah 26 Orang. Realisasi dari tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri dapat diperoleh dengan formulasi sebagai berikut :

NO	INDIKATOR	SATUAN	REALISASI 2023
1	Jumlah Atlet yang memenangi kejuaraan tingkat nasional dan internasional dalam satu tahun.	atlet	26

Diketahui $= \sum$ Atlet berprestasi yang ikut di tingkat Provinsi dan Nasional
 $= 26$ Atlet

Keterangan

Formulasi dari Jumlah Atlet Berprestasi Tingkat Provinsi dan Nasional di ambil dari data jumlah atlet yang ikut dalam kompetisi di tingkat provinsi dan nasional dalam satu tahun.

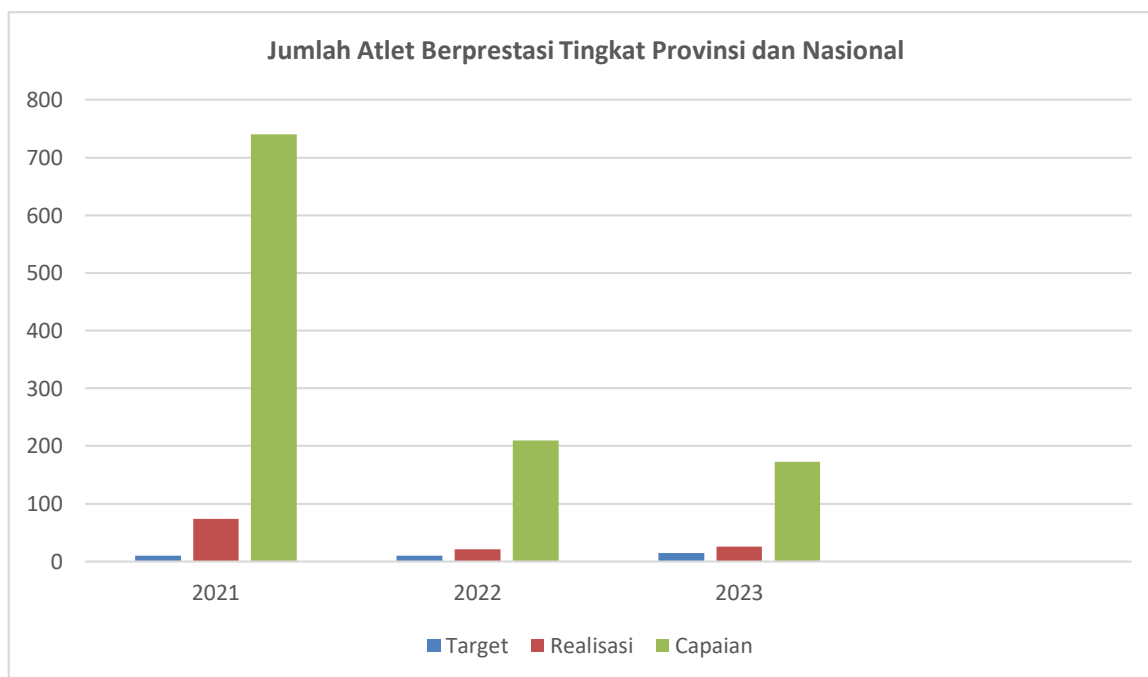
Dari hasil capaian IKU “Jumlah Atlet berprestasi” dari target 15 atlet tingkat Partisipasi Pemuda dalam Prestasi Olahraga terealisasi sebesar 26 atlet sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk tahun 2023 capaian Jumlah Atlit berprestasi sudah sangat melebihi target yang telah ditentukan. Dan untuk selanjutnya akan menjadi perhatian sehingga tahun yang akan datang lebih meningkat lagi

- **Perbandingan antara target dan realisasi dengan tahun sebelumnya**

TABEL 3.8

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TAHUN 2021		CAPAIAN KINERJA THN 2021 (%)	TAHUN 2022		CAPAIAN KINERJA THN 2022 (%)	TAHUN 2023		CAPAIAN KINERJA THN 2023 (%)
			TARGET	REALISASI		TARGET	REALISASI		TARGET	REALISASI	
1	2	3	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Jumlah Atlet Berprestasi tingkat Provinsi dan Nasional	%	10	74	740%	10	21	210%	15	26	173,33%

Diagram



Jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya, Jumlah Atlet Berprestasi tingkat Provinsi dan Nasional di tahun 2021 dengan target 10 atlet memiliki realisasi sebesar 74 atlet dengan capaian kinerja 740% sementara untuk tahun 2022 memiliki target 10 Atlet dengan realisasi sebesar 21 atlet realisasi tahun 2022 mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2021 dengan capaian sebesar 210% dan di tahun 2023 dengan target 15 atlet dan realisasi 26 atlet dengan capaian sebesar 173,33 % memiliki Peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. Indikator ini Langsung Mengambil Jumlah Atlet yang memenangi kejuaraan tingkat nasional dan internasional dalam satu tahun.

- ***Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2023 Dengan Target Jangka Menengah***

Berdasarkan realisasi tahun 2023 jika dibandingkan dengan target yang direncanakan sampai dengan tahun 2026, sangat memungkinkan dapat dicapai. Adapun perbandingan antara target dan capaian pada tahun 2023 dengan target jangka menengah pada Renstra Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur 2021-2026 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	KONDISI AWAL TAHUN 2022	TAHUN 2023		TARGET AKHIR RPJMD (2026)
				TARGET	REALISASI	
1	2	3	4	5	6	7
1	Jumlah Atlet Berprestasi tingkat Provinsi dan Nasional	atlet	10	15	26	20

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen rencana kerja strategis Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur, Kondisi Awal Tahun 2022 Sebesar 1 atlet untuk tahun 2023 Jumlah Atlet Berprestasi tingkat Provinsi dan Nasional dengan target sebanyak 15 atlet dengan realisasi sebanyak 26 atlet Sedangkan target akhir RPJMD sebesar 20 atlet.

- ***Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan***

Dalam lingkup Keolahragaan, peran serta masyarakat termasuk pelajar dan mahasiswa yang sangat tinggi dalam berolahraga namun terkendala oleh sarana prasarana yang kurang memadai. Di sisi lain, peningkatan kompetensi pelatih dan wasit sangat berpengaruh pada peningkatan atlet berprestasi sehingga perlu adanya pelatihan bagi pelatih dan wasit. Serta pelaksanaan event/turnamen, pemberian reward kepada atlet berprestasi yang memacu semangat para atlet dalam

meningkatkan skill dan pengalaman bertanding.

- **Analisis Terhadap Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Anggaran yang ditetapkan pada APBD-Perubahan sebagai pendukung pencapaian sasaran Strategis I yang terdiri dari 1 Program Inti dengan pagu anggaran sebesar **Rp.3.942.904.000,-** (Tiga Milyar Sembilan Ratus Empat Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Empat Ribu Rupiah) dan pagu anggaran perubahan sebesar **Rp.11.843.540.608,-** (Sebelas Milyar Delapan Ratus Empat Puluh Tiga Juta Lima Ratus Empat Puluh Ribu Enam Ratus Delapan Rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar **Rp.11.702.625.836,-** (Sebelas Milyar Tujuh Ratus Dua Juta Enam Ratus Dua Puluh Lima Ribu Delapan Ratus Tiga Puluh Enam Rupiah) sehingga capaian anggaran yang diperoleh sebesar **98,81%**. Sedangkan realisasi kinerja yang diperoleh adalah sebesar %.

- **Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Untuk tercapainya sasaran strategis Meningkatkan Pembinaan Kepemudaan dan Olahraga, maka sebagai indikator kinerja utama Jumlah Atlet Berprestasi yang ditetapkan sebagai berikut :

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	KONDISI AWAL TAHUN 2022	TAHUN 2023		TARGET AKHIR RPJMD (2026)
				TARGET	REALISASI	
1	2	3		4	5	6
1	Jumlah Atlet Berprestasi tingkat Provinsi dan Nasional	Atlet	10	15	26	20

- Indikator Kinerja Utama **Presentase Atlet Berprestasi** jika dibandingkan dengan target kinerja yang telah ditetapkan pada rencana strategis Dinas Pariwisata KeKepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur tahun 2023, sesuai target yang ditetapkan sebesar 15 pada tahun 2023 terealisasi 26 dengan capaian kinerja s.d 2023 terhadap tahun 2023 sebesar 260 %.
- Berbagai upaya yang dilakukan untuk menunjang capaian target kinerja tersebut dengan dukungan Program/Kegiatan yang menunjang Sasaran tersebut yaitu :
1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan yaitu:
 - a. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota yaitu : Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 98,49% dengan target Anggaran sebesar Rp. 2.285.000.000,00,-

setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 8.873.326.608,00,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 8.738.915.747,- dengan capaian Kinerja 100%.

- b. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yaitu :

Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 99.93% dengan target Anggaran sebesar Rp. 1.379.611.000,00,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 1.765.421.000,00,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.764.152.346,00,- dengan capaian Kinerja 100%

- c. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi yaitu:

Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 99,20% dengan target Anggaran sebesar Rp. 12.500.000,00,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 12.500.000,00,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 12.400.000,00,- dengan capaian Kinerja 100%.

- d. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga yaitu :

Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 99.04% dengan target Anggaran sebesar Rp. 921.710,000,00,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 921.710.000,00,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 912.830.000,00,- dengan capaian Kinerja 100%.

- e. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi yaitu :

Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 98,06% dengan target Anggaran sebesar Rp. 265.583.000,00,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 270.583.000,00,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 265.327.743,00,- dengan capaian Kinerja 100%.

Sasaran 2 : Meningkatnya Daya Tarik Wisata di Luwu Timur

- Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

TABEL 3.7

NO	SASARAN STRATEGIS II	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Meningkatnya Daya Tarik Wisata di Luwu Timur	Jumlah Kunjungan Wisatawan	33.000	406.532	1.232%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja sasaran 2 Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur tahun anggaran 2023 diperoleh 1.232%. Berikut ini diuraikan tingkat capaian dan analisis masing-masing

sasaran kinerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur. Sasaran Strategis ini merupakan salah satu upaya mencapai misi ke-dua sebagaimana tertuang dalam RPJMD 2021-2026 yaitu **“Mengembangkan perekonomian daerah yang berdaya saing dan berjangkauan luas”** dan tujuan **“Meningkatkan Kontribusi sektor Pariwisata terhadap Pembangunan Daerah”**. Sasaran ini didukung dengan 3 (tiga) program yaitu:

1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata, memiliki 2 (dua) kegiatan yaitu Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota dan Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota serta 2 (empat) sub kegiatan;
2. Program Pemasaran Pariwisata, memiliki 1 (satu) kegiatan yaitu Pemasaran Pariwisata dalam dan Luar Negeri daya tarik destinasi dan kawasan strategis pariwisata kabupaten/Kota;
3. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif memiliki 2 (dua) kegiatan yaitu Pelaksanaan Peningkatan kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat dasar dan Pengembangan kapasitas pelaku ekonomi kreatif.

Penjelasan:

Analisis dan evaluasi capaian kinerja Sasaran kedua *“ Meningkatkan Daya Tarik Wisata di Luwu Timur”* tahun 2023 Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran Strategis kedua yaitu Meningkatkan Daya Tarik Wisata di Luwu Timur. Pada tahun 2023, realisasi kinerja untuk Jumlah Kunjungan Wisatawan mencapai 406.532 orang dan jumlah realisasi ini sangat jauh dari target yang telah ditentukan yaitu 33.000 orang dengan capaian kinerja sebesar 1.232%. Untuk mengukur Jumlah Kunjungan Wisatawan, langkah yang ditempuh dengan langsung mengambil jumlah Kunjungan Wisata sekabupaten dan Kota dan untuk menentukan capaian Kinerjanya digunakan tabel sebagai berikut:

NO	INDIKATOR	SATUAN	REALISASI 2023
1	Jumlah capaian Kunjungan Wisatawan sekabupaten Kota	orang	406.532
	Jumlah Kunjungan Wisata Yang direncanakan	orang	33.000
	Persentase Wirausaha Muda	%	1.232

$$\begin{aligned} \text{Diketahui} &= \Sigma \text{Kunjungan Wisatawan ke destinasi wisata di Luwu Timur} \\ &= 402.836 \end{aligned}$$

Keterangan

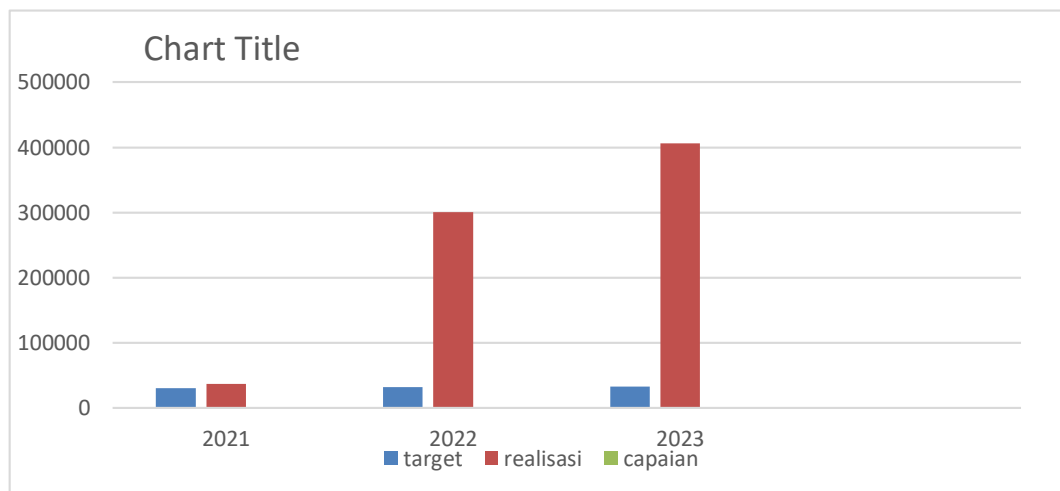
Formulasi dari Jumlah kunjungan wisatawan dihitung dari jumlah wisatawan (individu/per orang) yang berkunjung ke destinasi wisata yang ada di Kab. Luwu Timur dalam satu tahun.

- Perbandingan antara target dan realisasi dengan tahun sebelumnya

TABEL 3.8

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TAHUN 2021		CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021 (%)	TAHUN 2022		CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022 (%)	TAHUN 2023		CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023 (%)
			TARGET	REALISASI		TARGET	REALISASI		TARGET	REALISASI	
1	2	3	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Or g	30.000	36.990	123,30	32.000	300.625	939,45	33.000	406.532	1.232

Diagram



Jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya, Jumlah Kunjungan Wisatawan di tahun 2021 dengan target 30.000 Orang memiliki realisasi sebesar 36.990 Orang dengan capaian kinerja 123,30% sementara untuk tahun 2022 memiliki target 32.000 orang dengan realisasi sebesar 300.625 orang realisasi tahun 2022 mengalami Peningkatan yang signifikan dari tahun 2021 dengan capaian Kinerja sebesar 406.532% dan di tahun 2023 dengan target 33.000 orang dan realisasi 406.532 orang dengan capaian sebesar 1.232%. realisasi tahun 2023 ini akan menjadi target untuk Indikator Kerja Utama Jumlah Kunjungan Wisatawan pada tahun 2024 melihat target untuk tahun 2024 sangat rendah dibandingkan realisasi tahun 2023. Sehingga di tahun 2024 diperlukan untuk lebih meningkatkan dalam hal ini Menarik Kunjungan wisatawan.

- **Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2023 Dengan Target Jangka Menengah**

Berdasarkan realisasi tahun 2023 jika dibandingkan dengan target yang direncanakan sampai dengan tahun 2026, sangat memungkinkan dapat dicapai.

Adapun perbandingan antara target dan capaian pada tahun 2023 dengan target jangka menengah pada Renstra Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur 2021-2026 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	KONDISI AWAL TAHUN 2022	TAHUN 2023		TARGET AKHIR RPJMD (2026)
				TARGET	REALISASI	
1	2	3		4	5	6
1	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Orang	32.000	33.000	406.532	170.000

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen rencana kerja strategis Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur, Kondisi Awal Tahun 2022 Sebanyak 32.000 orang untuk tahun 2023 Jumlah Kunjungan Wisatawan dengan target 33.000 orang dengan realisasi sebanyak 406.532 Orang Sedangkan target akhir RPJMD sebesar 170.000 Orang.

- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Dengan semakin meningkatnya kunjungan wisatawan, maka berpengaruh positif dalam meningkatkan penerimaan daerah sektor pariwisata Luwu Timur serta dapat mewujudkan sasaran RPJMD Kab. Luwu Timur "Meningkatnya pertumbuhan sektor unggulan daerah". Untuk itu, dalam mendukung kondisi meningkatnya kunjungan wisatawan di Luwu Timur maka perlu terus dilakukan upaya perbaikan-perbaikan yang ada pada destinasi wisata ataupun penambahan fasilitas-fasilitas pada destinasi wisata untuk menambah daya tarik masyarakat dalam berwisata di Kab. Luwu Timur seperti fasilitas outbound, banana boat, sepeda air, papan selancar, ataupun spot foto aesthetic sekitaran objek wisata dan juga terus melakukan upgrade strategi dalam mempromosikan destinasi wisata Luwu Timur seperti pemasaran berbasis konten atau kolaborasi dengan influencer.

- **Analisis Terhadap Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Anggaran yang ditetapkan pada APBD-Perubahan sebagai pendukung pencapaian sasaran Strategis I yang terdiri dari 3 Program Inti dengan pagu anggaran sebesar **Rp.2.724.163.211,-** (Dua Milyar Tujuh Ratus Dua Puluh Empat Juta Seratus Enam Puluh Tiga Ribu Dua ratus Sebelas Rupiah) dan pagu anggaran perubahan sebesar

Rp.3.651.779.000,- (Tiga Milyar Enam Ratus Lima Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar **Rp.3.563.388.133,-** (Tiga Milyar Lima Ratus Enam Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu SeratusTiga Puluh Tiga Rupiah) sehingga capaian anggaran yang diperoleh sebesar **97,57%**. Sedangkan realisasi kinerja yang diperoleh adalah sebesar %.

- **Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Untuk tercapainya sasaran strategis *Meningkatnya Kunjungan Wisatawan* maka terdapat satu indikator kinerja utama yang ditetapkan :

N O	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUA N	KONDISI AWAL TAHUN 2022	TAHUN 2023		TARGET AKHIR RPJMD (2026)	CAPAIAN S.D 2023 TERHADAP (2026)
				TAR GET	REA LISA SI		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Orang	32.000	33.000	406.532	36.000	

- Indikator Kinerja Utama Jumlah Kunjungan Wisatawan jika dibandingkan dengan target kinerja yang telah ditetapkan pada rencana strategis Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur tahun 2023, Indikator Kinerja Utama yaitu Jumlah Kunjungan Wisatawan terealisasi sebesar 406.532 orang dari target 33.000 orang dengan capaian kinerja s.d 2023 terhadap tahun 2023 sebesar %.

- Berbagai upaya yang dilakukan untuk menunjang capaian target kinerja tersebut dengan dukungan Program/Kegiatan yang menunjang Sasaran tersebut yaitu :

1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

a. Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota yaitu :

Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 95,39% dengan target Anggaran sebesar Rp. 266.859,211,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 744.479.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 710,151,986,- sehingga capaian Kinerja mencapai 100%.

b. Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yaitu :

Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 99,30% dengan target Anggaran sebesar Rp. 1.057.960.000.00,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 1,422.960.000,00,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.413.053.678,- dengan capaian Kinerja 100%.

2. Program Pemasaran Pariwisata

- a. Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota yaitu :

Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 99,63% dengan target Anggaran sebesar Rp.461.418.000.00,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp.546.444.000.00,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 544,405.816.00,- dengan capaian Kinerja 100%

3. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif

- a. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar yaitu :

Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 95,29% dengan target Anggaran sebesar Rp. 888.226.000.00,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 888.211.000.00,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 846.336.653,00,- dengan capaian Kinerja 100%.

- b. Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif yaitu :

Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 99,51% dengan target Anggaran sebesar Rp. 49.700.000.00,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 49.685.000.00,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 49.440.000,00,- dengan capaian Kinerja 100%.

Sasaran 3 : Meningkatnya Kualitas dan Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Perangkat Daerah

- Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

TABEL 3.7

NO	SASARAN STRATEGIS III	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah	Nilai lakip	63		

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja sasaran Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur tahun anggaran 2023 diperoleh 1.232%. Berikut ini diuraikan tingkat capaian dan analisis masing-masing sasaran kinerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur.

❖ Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Sasaran program ini adalah Meningkatnya kualitas dan pencapaian kinerja penyelenggaraan urusan perangkat daerah. Target yang ditetapkan adalah sebesar 97% selama setahun dan realisasi yang diperoleh telah mencapai target yang telah

ditentukan yaitu 97% dengan capaian kinerja sebesar 100%. Adapun rincian kegiatan yang mendukung sasaran III tersebut adalah :

- 1) Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
Sasaran dari kegiatan ini adalah tersedianya dokumen perencanaan, dan Indikator Kinerja dari Kegiatan ini adalah Persentase Dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang disusun tepat waktu dan dimanfaatkan dengan target kinerja yang telah ditetapkan adalah sebesar 100%. Pengukuran capaian kinerja Kegiatan ini dengan menggunakan formula:

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi yang disusun tepat waktu}}{\text{Jumlah Dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi}} \times 100 \\ &= \frac{19}{19} \times 100 \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Penjelasan:

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja kegiatan di atas, dari target 100% yang telah ditetapkan telah terealisasi sebesar 100%. Adapun Dokumen-dokumen perencanaan yang disusun diantaranya: Dokumen Renja Pokok TA. 2023, Renja Perubahan Tahun 2022, Rencana Aksi Pokok 2022, Rencana Aksi Perubahan 2022 PK Pokok 2022, PK Perubahan 2022 dan RKT perubahan 2022, Dokumen RKA Perubahan dan Dokumen RKA Pokok Tahun 2023, Dokumen DPA Perubahan Tahun 2022 dan Dokumen DPA Pokok 2023, Laporan Evaluasi kinerja Triwulan I s.d IV, Dokumen Evaluasi RKPD Triwulan I s/d IV, Dokumen Lakip Tahun 2022 dan LPPD serta LKPJ tahun 2022.

- 2) Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
Sasaran kegiatan ini adalah tersedianya administrasi keuangan dengan baik dan indikator kinerjanya adalah Persentase Laporan Keuangan perangkat daerah yang disusun tepat waktu dan dimanfaatkan dengan target kinerja yang telah ditetapkan sebesar 95%. Adapun formula yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja kegiatan ini adalah:

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah dokumen laporan keuangan yang diterbitkan}}{\text{Jumlah dokumen laporan keuangan yang disusun}} \times 100 \\ &= \frac{13}{13} \times 100 \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Penjelasan:

Dari hasil perhitungan capaian kinerja kegiatan di atas, capaian kinerja terealisasi sebesar 66,65% dari 100% target yang telah ditetapkan dengan capaian kinerja sebesar 67%. Laporan keuangan yang diterbitkan diantaranya Laporan Keuangan Bulanan dan Laporan Keuangan Semesteran.

3) Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah

Sasaran kegiatan ini adalah tersedianya dokumen barang milik daerah, Adapun indikator kinerja kegiatan ini adalah Persentase Laporan Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah yang disusun tepat waktu dan termanfaatkan dengan target kinerja 100%. Untuk mengetahui capaian kinerja kegiatan ini dengan menggunakan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah BMD yang diadministrasikan} \\ & \text{sesuai standar} \\ = & \frac{\text{Jumlah BMD yang telah diadministrasikan}}{\text{Jumlah BMD yang diadministrasikan}} \times 100\% \\ = & \frac{1}{1} \times 100 \\ = & 100\% \end{aligned}$$

Penjelasan:

Berdasarkan hasil perhitungan capaian kinerja Kegiatan di atas, dari target 100% terealisasi 100% dengan capaian 100%. Laporan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah telah terbit 1 Dokumen. Sehingga untuk ke depannya tetap memaksimalkan capaian kinerja.

4) Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Sasaran kegiatan ini adalah tersedianya data dan informasi pegawai perangkat daerah yang administrasikan dengan indikator kinerja Persentase Data dan Informasi Pegawai Perangkat Daerah yang diadministrasikan dengan target kinerja 100%. Adapun formula yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} & \text{Rata-rata realisasi kinerja administrasi kepegawaian} \\ & \text{perangkat daerah} \\ = & \frac{\text{realisasi kinerja administrasi kepegawaian perangkat daerah}}{\text{realisasi kinerja administrasi kepegawaian perangkat daerah}} \times 100\% \\ = & \frac{21}{21} \times 100 \\ = & 100\% \end{aligned}$$

Penjelasan :

Berdasarkan hasil perhitungan capaian realisasi di atas, dari target kinerja 100% terealisasi 100% dengan capaian 100%. Capaian kinerja yang diperoleh Mencapai target yang telah ditentukan.

5) Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

Sasaran untuk kegiatan ini adalah tertibnya administrasi umum perangkat daerah dengan indikator kinerja persentase rata-rata capaian kinerja administrasi umum perangkat daerah dengan target kinerja 95%. Untuk mengukur capaian kinerjanya menggunakan formula :

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Rata-rata realisasi kinerja administrasi umum perangkat daerah}}{7 \text{ (jumlah sub kegiatan)}} \times 100 \\ &= \frac{100}{100} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Penjelasan :

Berdasarkan hasil perhitungan capaian realisasi kinerja kegiatan ini terealisasi sebesar 98,98% dari target 100% dengan capaian kinerja 99,98%. Pada kegiatan tidak mengalami capaian hingga 100% dikarenakan pada sub kegiatan Fasilitas kunjungan tamu tidak tercapai dari target 2000 kali kunjungan hanya terealisasi sekitar 1998 Kali Kunjungan.

6) Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Sasaran untuk kegiatan ini adalah tersedianya barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan dengan indikator kinerjanya adalah Persentase barang milik daerah yang diadakan dengan target kinerja sebesar 100%. Untuk mengukur capaian realisasi kinerja ini menggunakan formula:

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah pemeliharaan BMD}}{\text{Jumlah rencana kebutuhan pengadaan BMD}} \times 100 \\ &= \frac{100}{100} \times 100 \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Penjelasan:

Berdasarkan hasil perhitungan capaian kinerja di atas target 100%, dengan realisasi kinerja sebesar 100% dengan capaian kinerja sebesar 100%. Dan kegiatan ini terlaksana dengan capaian yang sangat baik.

7) Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sasaran kegiatan ini adalah persentase rata-rata capaian kinerja penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah dengan indikator kinerja Persentase kebutuhan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah yang terpenuhi dengan target 100%. Untuk menghitung capaian kinerja kegiatan ini dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah realisasi kinerja penunjang urusan pemerintahan daerah}}{3 \text{ (jumlah sub kegiatan)}} \times 100 \\ &= \frac{100}{100} \times 100 \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Penjelasan:

Dari hasil perhitungan capaian kinerja kegiatan ini terealisasi 100% dari target 100% yang telah ditentukan dan capaian realisasi ini adalah sebesar 100%. Pada capaian kinerja yang diperoleh telah terealisasi dengan sempurna.

Tabel 3.1
Capaian kinerja level kegiatan pada
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

NO	KEGIATAN	CAPAIAN KINERJA	PREDIKAT KINERJA	KET
1	Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100%	Sangat Memuaskan	
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	66,65%		
3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	100%	Sangat Memuaskan	
4	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100%	Sangat Memuaskan	
5	Administrasi Umum Perangkat Daerah	99,98%	Sangat Memuaskan	

6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100%	Sangat Memuaskan	
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100%	Sangat Memuaskan	
		95,23%		

Pencapaian Indikator Program Penunjang urusan Pemerintahan daerah Kabupaten/kota dapat diukur dengan menggunakan formulasi :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Jumlah keseluruhan capaian kinerja kegiatan}}{\text{Jumlah seluruh kegiatan}} \times 100 \\
 &= \frac{666,63}{7} \times 100 \\
 &= 95,23 \%
 \end{aligned}$$

- ***Analisis Terhadap Efisiensi Penggunaan Sumber Daya***

Anggaran yang ditetapkan pada APBD-Perubahan untuk mendukung pencapaian Sasaran Strategis III terdiri dari 1 program dengan pagu anggaran sebesar **Rp3.979.252.850,-** dengan realisasi anggaran sebesar **Rp3.741.714.285,-** sehingga capaian anggaran yang diperoleh sebesar **94,03%**. Berbagai upaya yang dilakukan untuk menunjang capaian target kinerja tersebut dengan dukungan Program/Kegiatan yang menunjang Sasaran tersebut yaitu :

❖ Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

- a. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yaitu :
Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 99,19% dengan target Anggaran sebesar Rp. 61.473.900,00,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 99.683.900,00,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 98.873.680,00,- dengan capaian Kinerja 100%.
- b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yaitu :
Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 93,66% dengan target Anggaran sebesar Rp. 3.019.066.723,00,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 2,584,004,850,00,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 2,420,231,527,00,- dengan capaian Kinerja 100%.
- c. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah yaitu :
Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 100

% dengan target Anggaran sebesar Rp. 20.894.145,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 24,493,900,00,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 24,493,900,00,- dengan capaian Kinerja 100%.

d. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah yaitu :

Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 89,92% dengan target Anggaran sebesar Rp. 120.707.819,00,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 184.392.700,00,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 165.797.090,00,- dengan capaian Kinerja 100%.

e. Administrasi Umum Perangkat Daerah yaitu :

Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 99,67% dengan target Anggaran sebesar Rp. 388.292.627,00,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 695.668.500,00,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 693,386,152,00,- dengan capaian Kinerja 100%.

f. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yaitu :

Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 82,59% dengan target Anggaran sebesar Rp. 234.324.000,00,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 294.694.000,00,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 243.377.436,00,- dengan capaian Kinerja 100%.

g. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yaitu:

Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 99,21% dengan target Anggaran sebesar Rp. 71.315.000,00,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 96,315,000,00,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 95.554.500,- dengan capaian Kinerja 100%.

Tabel 3.2
Perbandingan Capaian Kinerja dan Serapan Anggaran
Sasaran Strategis III Tahun 2022

Rata-rata % Capaian Kinerja	% Serapan Anggaran	Predikat Kinerja
95,23%	94,03%	Sangat Memuaskan

- **Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Solusi yang Telah Dilakukan**

- Berdasarkan hasil pengukuran kinerja yang telah dilakukan pada masing-masing kegiatan ada beberapa kegiatan yang capaian kinerjanya tidak mencapai 100%. Salah satu diantaranya adalah Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah pada sub kegiatan penyediaan gaji dan tunjangan ASN yang semula ditarget kan 26 orang yang akan yang akandibayarkan gaji dan tunjangannya

namun hanya terealisasi sebanyak 21 orang. Anggaran ini sifatnya disediakan sehingga akan terealisasi sesuai dengan kebutuhan ASN yang akan dipindahkan atau dimutasi. Selain itu Sub Kegiatan yang realisasinya tidak mencapai target 100% yaitu Sub Kegiatan Fasilitasi Kunjungan Tamu dengan target 2000 kali yang akan terbayarkan namun hanya terealisasi sebanyak 1998 kali, dan anggaran ini di siapkan berdasarkan jumlah kunjungan tahun sebeumnya.

- b. Sebagai tindak lanjut dari kendala dan permasalahan yang dihadapi pada sub kegiatan Penyediaan gaji dan tunjangan adalah dengan menghintung secara cermat dan terinci untuk anggaran sesuai dengan kebutuhan. Selain itu untuk mengatasi permasalahan pada Sub Kegiatan Fasilitasi Kunjungan Tamu maka akan dilakukan penempatan anggaran lebih cermat.

3.3 REALISASI ANGGARAN

Anggaran APBD Tahun 2023 untuk Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu sebesar Rp. 15.421.477.425,-. Setelah dilakukan pergeseran anggaran adalah sebesar Rp. 23.716.757.458,-.

Anggaran tersebut digunakan untuk membiayai 7 program dan 19 kegiatan.

Dalam rangka untuk mencapai target kinerja sebanyak 4 sasaran strategis dengan 5 indikator sebagaimana yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Pergeseran Tahun 2023, maka berikut ini rincian anggaran dan realisasi Tahun Anggaran 2023 belanja tidak langsung dan belanja langsung dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 18. Belanja

JENIS BELANJA	JUMLAH ANGGARAN (RP)	REALISASI (RP)	PERSENTASE (%)
Belanja Langsung	23.716.757.458,-	22.587.438.147,45,-	95,24%

Tabel 19.

Realisasi Anggaran Program berdasarkan Dokumen Perubahan

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KEUANGAN		
		JUMLAH ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	
			(RP)	(%)
1	2	4	5	6
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	3.979.252.850,00	3.646.428.485,00	91,64
i	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	99.683.900,00	98.873.680,00	99,19
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	37.999.600,00	37.614.300,00	98,99
2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	4.974.800,00	4.882.620,00	98,15
3	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	4.999.500,00	4.946.900,00	98,95
4	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	4.000.000,00	3.914.350,00	97,86
5	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	47.710.000,00	47.515.510,00	99,59
ii	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.584.004.850,00	2.417.230.727,00	93,55
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2.499.220.250,00	2.335.904.927,00	93,47
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	3.000.800,00	3.000.800,00	100,00
3	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	81.783.800,00	81.325.800,00	99,44
iii	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	24.493.900,00	24.493.900,00	100,00
1	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	24.493.900,00	24.493.900,00	100,00
iv	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	184.392.700,00	165.797.090,00	89,92
1	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	106.707.700,00	105.227.090,00	98,61
2	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	77.685.000,00	60.570.000,00	77,97
v	Administrasi Umum Perangkat Daerah	695.668.500,00	601.101.152,00	86,41
1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	4.148.100,00	4.130.000,00	99,56
2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	93.500.000,00	92.285.000,00	98,70
3	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	10.253.500,00	10.090.750,00	98,41
4	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	19.499.900,00	19.471.000,00	99,85

5	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- undangan	7.495.000,00	6.820.000,00	90,99
6	Fasilitasi Kunjungan Tamu	24.435.000,00	24.405.000,00	99,88
7	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	536.337.000,00	536.184.402,00	99,97
vi	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	294.694.000,00	243.377.436,00	82,59
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	138.694.000,00	98.127.436,00	70,75
3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	153.000.000,00	142.250.000,00	92,97
vii	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	96.315.000,00	95.554.500,00	99,21
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	47.315.000,00	46.789.500,00	98,89
2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	12.000.000,00	11.765.000,00	98,04
3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	37.000.000,00	37.000.000,00	100,00
II	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	3.992.185.000,00	3.338.709.894,00	83,63
i	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	3.924.561.000,00	3.276.655.894,00	83,49
1	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemula	411.446.000,00	406.964.900,00	98,91
2	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Kabupaten/Kota	100.000.000,00	86.755.000,00	86,76
3	Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepemudaan Kab/Kota	3.413.115.000,00	2.782.935.994,00	81,54
ii	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	67.624.000,00	62.054.000,00	91,76
1	Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	67.624.000,00	62.054.000,00	0,92
III	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	11.843.540.608,00	11.681.225.836,00	98,63
i	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	8.873.326.608,00	8.738.915.747,00	98,49

1	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota	8.873.326.608,00	8.738.915.747,00	98,49
ii	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.765.421.000,00	1.764.152.346,00	99,93
1	Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga tingkat Kab/Kota	1.457.991.000,00	1.456.853.899,00	99,92
2	Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	307.430.000,00	307.298.447,00	99,96
iii	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	12.500.000,00	12.400.000,00	99,20
1	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Data dan Informasi Sektorol Olahraga	12.500.000,00	12.400.000,00	99,20
iv	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	921.710.000,00	912.830.000,00	99,04
1	Pengembangan Organisasi Keolahragaan	121.710.000,00	112.830.000,00	92,70
2	Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota Dengan Lembaga Terkait	800.000.000,00	800.000.000,00	100,00
v	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	270.583.000,00	265.327.743,00	98,06
1	Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	90.588.000,00	86.061.781,00	95,00
2	Pengembangan Olahraga Wisata, Tantangan dan Petualangan	155.000.000,00	154.400.962,00	99,61
3	Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat	24.995.000,00	24.865.000,00	99,48
IV	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	250.000.000,00	250.000.000,00	100,00
i	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	250.000.000,00	250.000.000,00	100,00
1	Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	250.000.000,00	250.000.000,00	100,00
V	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	2.167.439.000,00	2.123.205.664,00	97,96
i	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	744.479.000,00	710.151.986,00	95,39
1	Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	744.479.000,00	710.151.986,00	95,39
ii	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1.422.960.000,00	1.413.053.678,00	99,30
1	Pengadaan/Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1.422.960.000,00	1.413.053.678,00	99,30

VI	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	546.444.000,00	544.405.816,00	99,63
i	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	546.444.000,00	544.405.816,00	99,63
1	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	315.881.000,00	315.793.300,00	99,97
2	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	200.518.000,00	199.002.516,00	99,24
3	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	14.990.000,00	14.840.000,00	99,00
4	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	15.055.000,00	14.770.000,00	98,11
VII	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	937.896.000,00	895.776.653,00	95,51
i	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	888.211.000,00	846.336.653,00	95,29
1	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	428.287.740,00	409.933.753,00	95,71
2	Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	300.226.200,00	281.256.100,00	93,68
3	Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	149.697.060,00	145.146.800,00	96,96
4	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00
ii	Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	49.685.000,00	49.440.000,00	99,51
1	Standarisasi Usaha dan Sertifikasi Profesi di Bidang Ekonomi Kreatif	49.685.000,00	49.440.000,00	99,51
	TOTAL ANGGARAN	23.716.757.458,00	22.479.752.348,00	95,24

Dari Pagu Anggaran sebesar Rp. 23.716.757.458- yang dianggarkan untuk mencapai target yang telah ditetapkan dengan capaian realisasi sebesar Rp. 22,587.438.148,00,- sehingga presentase daya serap anggaran Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur sampai Desember 2023 adalah sebesar 95,24%.

3.4 TINDAK LANJUT REKOMENDASI LAPORAN HASIL EVALUASI LAKIP TAHUN 2022

NO	REKOMENDASI	RENCANA AKSI TINDAK LANJUT	STATUS PROGRES PENYELESAIAN
1	Menjadikan Pengukuran Kinerja sebagai dasar dalam pemberian Reward dan Punishment serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien	Akan menjadikan pengukuran kinerja sebagai dasar pemberian Reward dan Punishment	Sementara Proses Penyusunan strategi dalam pencapaian kinerja yang efektif dan efisien
2	Dokumen Laporan Kinerja telah tersedia, namun belum memenuhi standar yang menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja - Belum menginfokan perbandingan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya - Belum menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/Internasional (benchmark kinerja)	- Selanjutnya akan dituangkan dalam laporan perbandingan dari tahun-tahun sebelumnya - Direncanakan akan dilakukan benchmark kinerja ke Provinsi dan Nasional	
3	Agar sistematisa penyusunan laporan kinerja berpedoman pada lampiran 2 Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014	Selanjutnya akan mengikuti sistematisa di Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014	Sementara proses penyusunan laporan

3.5 ANALISIS CAPAIAN KINERJA TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Dinas Pariwisata KeKepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur Tahun Anggaran 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
(1)	(2)	(3)	(4)
Persentase tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	37,22 %	35,71%	96%
Jumlah Atlet berprestasi Tingkat Provinsi dan nasional	15	26	173,33%
Jumlah Kunjungan Wisatawan	33.000 org	33.000 org	1.232%
Nilai Lakip	63 Nilai		

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pencapaian 4 sasaran dengan 5 indikator kinerja diperoleh rata-rata pencapaian keseluruhan adalah sebesar

Keberhasilan pencapaian ini tentunya tidak lepas dari upaya-upaya yang optimal dari seluruh bidang yang tidak hanya tahu bekerja namun juga mampu berkinerja dengan cara menjalankan Pemerintahan yang berorientasi pada hasil (result oriented government) yang berfokus pada kemaslahatan bagi masyarakat.

Untuk lebih jelas, berikut ini disampaikan ikhtisar hasil pengukuran capaian kinerja Sasaran Strategis Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023 sebagai berikut :

4.1 SIMPULAN UMUM ATAS CAPAIAN KINERJA

NO	SASARAN STRATEGIS	NILAI CAPAIAN
1.	Persentase tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	96%
2.	Jumlah Atlet berprestasi Tingkat Provinsi dan nasional	173,33 %
3.	Jumlah Kunjungan Wisatawan	1.232 %
4.	Nilai Lakip	%
	Rata-Rata Pencapaian Sasaran	%

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur merupakan perwujudan pertanggungjawaban tahunan atas Rencana Strategis Tahun 2021-2026. Capaian kinerja ini merupakan hasil kerja keras dan komitmen seluruh elemen masyarakat dan pemerintah Kabupaten Luwu Timur serta pihak terkait lainnya dalam rangka mewujudkan Pemerintah Kabupaten Luwu Timur menjadi Luwu Timur Yang Berkelanjutan dan Lebih Maju Berlandaskan Nilai Agama dan Budaya. Sejalan dengan hal tersebut pula, maka Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur telah

berakuntabilitas sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).

Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur yang diamanatkan oleh Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Luwu Timur telah dapat diselenggarakan secara optimal dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada tanpa mengabaikan ketentuan dan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Dalam rangka pencapaian kinerja yang lebih baik, maka Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur akan terus berbenah diri, memperbaiki kesalahan dan kegagalan yang pernah di dapatkan menjadi pengalaman yang berharga sebagai tolak ukur mendapatkan keberhasilan dan kesuksesan.

Demikian Laporan Kinerja ini disusun, semoga bermanfaat dan menjadi acuan bagi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur dalam meningkatkan pencapaian kinerja di masa yang akan datang.

Malili, 2024
Kepala Dinas,



ANDI TABACINA AKHMAD, S.STP..M.Si

Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP. 19770422 199511 2 002

Dokumentasi Kegiatan Bimbingan Teknis Wirausahaan Pemuda



Atlet Luwu Timur yang mewakili Provinsi Sulawesi Selatan (Sulsel) diajang Pekan Olahraga Pelajar Nasional (Popnas) ke-XVI Tahun 2023 di Palembang, Sumatera Selatan.

